

ARTIKEL ILMIAH

**PENGARUH KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI
TATA NIAGA SMK NEGERI 1
KOTA JAMBI**



**OLEH:
PUTRI HANI WULANDARI
A1A112043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

PENGARUH KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA SISWA KELAS XI TATA NIAGA SMK NEGERI 1 KOTA JAMBI

Putri Hani Wulandari¹⁾, Dr.Dra. Farida Kohar, M.P²⁾, Dra. Refnida, M.E³⁾

¹⁾Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

Email: hanyhakim21@gmail.com

²⁾Pembimbing Utama, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

³⁾Pembimbing Pendamping, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas
Jambi

ABSTRAK

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Kreativitas dan Hasil Belajar

Untuk meningkatkan minat wirausaha khususnya siswa, sekolah memberikan mata pelajaran kewirausahaan. Akan tetapi, kenyataannya setelah pendidikan SMK usai, siswa tidak melanjutkan berwirausaha. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor tersebut diantaranya adalah kreativitas dan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi, (2) pengaruh hasil belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi. dan (3) pengaruh kreativitas dan hasil belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 51 orang siswa yaitu kelas XI Tata Niaga sebanyak 51 orang siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket kemudian diolah secara statistik dengan bantuan program *SPSS for windows 18*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi. Hal ini sesuai dengan nilai koefisien regresi parsial sebesar 0,689 dimana $t_{hitung}(6,657) > t_{tabel}(1,67)$ atau nilai sig. (probabilitas) menunjukkan $0,001 < 0,05$. Terdapat hasil belajar terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi. Hal ini berdasarkan hasil koefisien regresi parsial sebesar 0,106 dimana $t_{hitung}(0,745) > t_{tabel}(1,67)$ atau nilai sig. (probabilitas) menunjukkan $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh kreativitas dan hasil belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian dimana koefisien regresi ganda (simultan) sebesar 0,476 dimana F_{hitung} dibandingkan dengan

F_{tabel} pada taraf kesalahan 5% (α 0,05) maka $F_{\text{hitung}}(21.837) > F_{\text{tabel}} (3,15)$ atau nilai sig. 0,00 < 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada siswa membangkitkan kreativitas dan hasil belajar yang dimiliki dengan berbagai cara yang dapat menjadikan terpacu sehingga dapat dijadikan modal dalam berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Peran pendidikan dalam era pembangunan adalah untuk membantu pembangunan manusia dalam membangun diri sendiri agar dapat menghadapi segala rintangan dan tantangan. Untuk itu dibutuhkan pribadi-pribadi yang berjiwa kritis, jurur, bertanggung jawab, memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi, memiliki keterampilan, professional, serta berwawasan luas dan mendalam.

Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menciptakan tenaga kerja tingkat menengah, siswa di harapkan mampu mengisi kebutuhan tenaga kerja pada instansi pemerintah maupun swasta. Siswa SMK setelah lulus akan mencari pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Walaupun demikian tidak semua lulusan SMK mendapatkan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan pengangguran. Banyaknya jumlah pengangguran disebabkan tidak relevannya jumlah produk lembaga pendidikan dengan kebutuhan atau daya tampung lapangan kerja, produk lembaga pendidikan disinyalir rendah kualitasnya sehingga diragukan kepemilikan skillnya untuk menggeluti lapangan kerja yang tersedia.

Menurut Soedjono dalam (Suryana, 2013:89) mengungkapkan bahwa, “proses kewirausahaan atau tindakan kewirausahaan dipengaruhi oleh fakto-faktor pemicu, salah satunya adalah kemampuan efektif yang mencakup sikap, nilai-nilai aspirasi, perasaan dan emosi”. Atas dasar itulah, maka dapat diartikan bahwa seseorang yang berwirausaha dapat terbentuk. Menurut Walgito (2004:234) mengemukakan, “Minat (*interest*), yaitu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan”. Timbulnya minat dipengaruhi oleh masuknya informasi secara memadai tentang objek yang diminati. Informasi keberhasilan sebuah usaha memunculkan pemahaman kepada siswa bahwa wirausaha memiliki prospek keberhasilan yang sudah terbukti. Selain itu, munculnya minat terhadap sesuatu sangat dipengaruhi bagaimana sikap siswa terhadap status itu. Martabat sebagai wirausaha yang tinggi akan menggerakkan siswa untuk berminat terhadap wirausaha juga. Dengan adanya minat berwirausaha pada siswa maka setelah mereka lulus dari sekolah mereka akan dapat memperoleh pandangan dalam berwirausaha dan membuka usaha dengan modal pengetahuan, keterampilan, dan modal uang yang mereka miliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru setempat, yaitu Ibu Yulia sebagai wali kelas jurusan Tata Niaga mengatakan bahwa banyak tamatan dari sekolah yang bekerja pada orang lain, atau tidak berwirausaha. Pendapat ini juga dipertegas dengan guru lain, yaitu Ibu Devi Yanti, S.E., selaku ketua prodi Tata Niaga yang menyatakan bahwa alumni siswa yang berwirausaha sendiri atau melanjutkan usaha orang tuanya hanya sekitar 10%. Selebihnya banyak yang bekerja diperusahaan-perusahaan ataupun toko-toko, yang pada intinya mereka semua belum berwirausaha. Sementara siswa yang sekolah sambil berwirausaha sepengetahuan Ibu Devi Yanti.S.E sekitar 8% saja, sisanya masih berpangku tangan pada pemberian orangtua. Hal ini tak sesuai harapan pemerintah, pemerintah mengharapkan lulusan SMK mampu mandiri dan membuka lapangan pekerjaan kecil menengah, karena SMK dirancang untuk menyiapkan siswa dalam berwirausaha. Dari kenyataan bahwa minat siswa untuk membuka usaha ini sangat minim maka penulis tertarik untuk mengkajinya lebih dalam tentang kurangnya minat berwirausaha siswa. Kurangnya

minat berwirausaha siswa bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang kewirausahaan

Padahal sangat jelas sekali bahwa sasaran dan tujuan dari SMK ialah menciptakan individu-individu yang mandiri, yang maksudnya ialah mandiri dalam perekonomian, tidak tergantung pada lapangan pekerjaan yang ada, sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi angka pengangguran.

Berwirausaha tidak lepas dari pengaruh kreativitas itu sendiri, dalam berwirausaha terdapat persaingan yang ketat. Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut sebaiknya dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasar. Gagasan-gagasan yang kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu. Justru seringkali ide-ide jenius yang memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha awalnya adalah dilandasi oleh gagasan-gagasan kreatif yang kelihatannya mustahil.

Tumbuhnya minat berwirausaha juga tidak lepas dari pengaruh hasil belajar yang berkualitas dalam proses pendidikan. Hasil belajar siswa yang baik akan membuat siswa lebih berminat untuk berwirausaha. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka pengaruh antara kreativitas dan hasil belajar dengan minat berwirausaha di pandang perlu di teliti dan dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kreativitas dan Hasil Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Tata Niaga di SMK Negeri 1 Kota Jambi”**

KAJIAN PUSTAKA

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan wirausaha. Minat sebagai suatu keinginan yang kuat, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan (Wojowasito, 2005). Selanjutnya Djaali (2013:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.

Kreativitas

Kreativitas adalah suatu proses upaya manusia atau bangsa untuk membangun dirinya dalam berbagai aspek kehidupannya. Tujuan pembangunan diri itu ialah untuk menikmati kualitas kehidupan yang semakin baik (Basuki, 2005)

Sedangkan menurut Jawwad (2002), kreativitas adalah memunculkan sesuatu yang baru tanpa ada contoh sebelumnya. Kemudian, para pakar lain mengatakan kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan karya baru yang bisa diterima oleh komunitas tertentu atau bisa diakui oleh mereka sebagai sesuatu yang bermanfaat.

Riyanto (2012:232) kreativitas merupakan istilah yang banyak digunakan baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Definisi lain menurut Moreno (dalam Riyanto, 2012:233) kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi oranglain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang siswa menciptakan untuk dirinya sendiri suatu hubungan baru dengan siswa/orang lain.

Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan hal terpenting dalam pembelajaran. Menurut Hamalik (2009:36) belajar adalah sebagai suatu proses, sesuatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Suyono dan Hariyanto (2014:9) mendefinisikan belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Sedangkan menurut Sardiman (2014:20) belajar adalah perubahan tingkah atau penampilan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari.

Menurut Purwanto (2014:31) hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa mengikuti unit pengajaran tertentu. Sedangkan menurut Suprijono (2015:5) menyatakan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Menurut Supardi (2015:2) menyatakan hasil belajar pada dasarnya adalah terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan penelitian, rancangan penelitian merupakan unsur pokok yang harus ada sebelum proses penelitian dilaksanakan. Karena dengan sebuah rancangan yang baik pelaksanaan penelitian menjadi terarah, jelas, dan maksimal. Dan sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini tergolong pada penelitian *Ex-Post Facto* yang bertujuan untuk mencari pengaruh sebab akibat dan melihat kebelakang untuk melihat faktor penyebabnya. Terkait dengan penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah siswa SMK Negeri 1 Kota Jambi Kelas XI Jurusan Tata Niaga. Disini peneliti ingin mencari tahu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas dan hasil belajar terhadap minat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kota Jambi kelas XI Tata Niaga sebanyak 102 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TN 1	35
2	XI TN 2	35
3	XI TN 3	32
Jumlah		120

Sumber: Tata usaha SMK N 1 Kota Jambi

Sampel Penelitian

Berdasarkan jumlah populasi diatas, maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

Slovin (dalam Sugiyono, 20014:146)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar (10%)

Berdasarkan rumus pengambilan sampel di atas, maka diperoleh:

$$n = \frac{102}{1+102(0,1)^2} = 51$$

Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus di atas, maka responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 51 responden (siswa). Untuk menentukan sampel pada masing-masing kelas peneliti menggunakan Penentuan responden dengan menggunakan metode *Propositional Random Sampling*, yaitu besar-kecilnya sub sampel mengikuti perbandingan (proposisi) besar-kecilnya sub populasi, dan individu-individu yang ditugaskan dalam tiap-tiap sub populasi diambil secara random dari sub populasi.

Penentuan sampel ini menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

(Sugiyono 2014:148)

Keterangan:

ni = ukuran sampel

Ni = ukuran responden masing-masing strata

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel yang dibutuhkan

Tabel 3.2
Perhitungan Proporsi Sampel Dari Perwakilan Tiap Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah	Sampel
X I TN 1	35	35/102x51	18
X I TN 2	35	35/102x51	17
X I TN 3	32	32/102x51	16
Jumlah	102		51

Berdasarkan tabel di atas, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu dengan rincian 51 siswa.

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Menurut Sudijono (2008:190) untuk menguji validitas dapat menggunakan rumus "*korelasi productmoment*"

Indeks Kesukaran Soal (P)

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Rumus yang digunakan untuk menentukan indeks kesukaran soal seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:223) yaitu:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Daya Pembeda Soal (D)

Daya Pembeda soal merupakan indikator untuk membedakan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Cara menghitung daya beda menurut Suharsimi, Arikunto(2013:228) adalah :

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada alat ukur yang digunakan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel yang akan di analisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data digunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan aplikasi SPSS version 21.0. Data dikatakan normal jika nilainya $> 0,05$ maka data diambil dari sampel yang normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian data adalah sama atau berbeda. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS Version 21.0

3. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Penggunaan metode linear ini dikatakan tepat dan dapat digunakan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dengan membandingkan probabilitas dengan taraf nyatanya (0,05). Jika probabilitas $> 0,05$ maka model ditolak dan jika probabilitas $< 0,05$ maka model diterima. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS version 21.0.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan rumus statistik regresi linier dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Formulasi Regresi

Untuk melakukan uji hipotesis pertama, uji hipotesis kedua dan uji hipotesis ketiga maka peneliti terlebih dahulu membuat formulasi regresi (Khairinal, 2016: 353).

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji t

Uji hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan atau tidak dengan variabel terikat secara individual untuk setiap variabel.

Kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh bermakna oleh variabel X dan Y, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Untuk membantu proses pengolahan data digunakan aplikasi SPSS version 21.0.

Uji F

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, maka digunakan rumus persamaan regresi berganda dengan uji F. Analisis regresi berganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variabel prediktor atau lebih dengan variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 21.0 untuk uji F.

Koefisien Determinasi

Selain melakukan pembuktian dengan uji F dan Uji t perlu juga dicari besarnya koefisien determinasi (R^2) parsialnya untuk masing-masing variabel bebas. Menghitung (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memaparkan tentang Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Tata Niaga di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu apakah pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018. Dari hasil penelitian ini Efikasi diri mempengaruhi Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi. Ini terlihat dari t_{hitung} efikasi diri $4,829 > t_{tabel}$ $2,006$. Dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu apakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017. Dari hasil penelitian ini pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan

Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017. Ini terlihat dari t_{hitung} pengetahuan kewirausahaan $3,575 > t_{tabel} 2,006$. dengan nilai signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. atau terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain semakin tinggi Pengetahuan Kewirausahaan maka Minat Berwirausaha meningkat. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga adalah apakah terdapat pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari hasil penelitian ini Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017 ini terlihat dari nilai F-hitung sebesar 25,549 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $R_{square} = 0,496$ atau 49,6%, berarti efikasi diri dan pengetahuan memberi kontribusi sebesar 49,6 % terhadap minat berwirausaha. sedangkan sisanya ($100\% - 49,6\% = 50,4\%$). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain semakin tinggi efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan maka minat berwirausaha siswa meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri (X_1) terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri (X_1) dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa Kelas XI Jurusan Tata Niaga SMK Negeri 1 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017

SARAN

Dari Analisis yang diperoleh peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa untuk lebih meningkatkan minat berwirausaha siswa walaupun siswa tidak memiliki efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan dengan baik. Dengan adanya efikasi diri dan pengetahuan diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa yang semakin baik.
2. Diharapkan agar guru dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran agar selalu memperhatikan hal-hal yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan minat siswa untuk berwirausaha.

3. Diharapkan kepada pihak sekolah, untuk berusaha menjalankan peraturan yang telah ditetapkan sehingga dengan menjalankan seluruh peraturan maka dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa– siswanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianty,Eka. 2012. *Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Arikunto.Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto.Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armiaati. 2010. *Pengaruh Efikasi Diri dan Hasil Belajar terhadap Minat Siswa Membuka Usaha Melalui Berwirausaha di Kelas XI SMK N Padang*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Aviati, Yuniar. 2015. *Kompetensi Kewirausahaan; Teori, Pengukuran dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Basrowi. 2016. *Kewirausahaan, Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto, Cahyono. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Malang: Gava Media.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Echdar, Saban. 2013. *Manajemen Entrepreneurship*. Yogyakarta: NOBEL
- Garjito, Danny. 2014. *Berani Berwirausaha*. Yogyakarta: Akmal Publishing.
- Ghurfon., Rini Risnawita. 2016. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Indarti, N. 2008. *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis. Vol 23 No 4, 1-27
- Khairinal. 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdiansyah, Mukhlistian. 2016. *Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Muaro Bungo*. Universitas Negeri Jambi. Jambi.

- Nursito,S.,Nugroho, A.J.S. 2013. *Analisis Pengaruh interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap Intensi Kewirausahaan*. Jurnal Staf Pengajar UniversitasWidyaDharma Klaten.
- Padmomartono sumardjono.,Yustinus Windrawanto. 2016. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Ombak
- Priyatno. 2016. *SPSS Handbook: Analisis data, olah data & penyelesaian kasus-kasus Statistik*.Yogyakarta: Media Kom.
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap & Perilaku dalam kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sardiman.2011.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT.Grafindo
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhina*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks
- Sifa, Nurkhin. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa siswa kelas XI Program Keahlian Akutansi SMK Negeri 9 Semarang*.Universitas Negeri Semarang, Indonesia.Economic Education Analysis Journal.p-ISSN 2252-6544, e-ISSN 2502-356X. Diakses 19 Oktober 2016.
- Sudijono, Anas. 2009. *Evaluasi Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsono, Sonny. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supraba, Sri. 2013. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan,Pengalaman Praktik Kerja Industri,dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Kompetensi Keahlian Komputer dan Jaringan di Kabupaten Gunung Kidul*. Yogyakarta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Trihendradi, C. 2011. *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19*. Yogyakarta: Andi
- Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf Syamsu., Juntika Nurihsan. 2008. *Teori Kepribadian*. Jakarta:PT Remaja Rosdakarya

